



**Jagongan**

**Tanggapan berita**

Menanggapi berita di *Harian Jogja*, Kamis tanggal 16 Oktober 2008 halaman 13 dengan judul *Segosegawe menuai protes*, pada alinea ketiga dan keempat tertulis Ketua Komisi I DPRD Kota Yogyakarta Iriantoko Cahyo Dumadi, mengatakan kegiatan Segosegawe seharusnya dikembalikan kepada fungsi dan komitmen awal dalam pembuatan gerakan tersebut. Adanya surat Peraturan Walikota (Perwal) yang melarang peserta didik terutama siswa SMP menggunakan sepeda motor dan siswa SMA menggunakan motor telah memperlihatkan disorientasi atas gerakan tersebut. "Awalnya kan mengarah pada kesadaran sehingga seharusnya tidak perlu ada surat semacam itu. Pemerintah kota harus juga mempertimbangkan sarana yang akan dibangun untuk mendukung program tersebut." Dapat kami sampaikan tanggapan sebagai berikut.

Apabila statement Bapak Cahyo Iriantoko yang dimuat di *Harian Jogja* tersebut benar, kami sangat sayangkan statemen dari Bapak Cahyo Iriantoko Dumadi tersebut, sebagai wakil rakyat dalam hal beliau tidak setuju untuk Perwal yang salah satunya berisi Melarang Siswa SMP Menggunakan Sepeda Motor'. Apakah kita akan mengajarkan anak didik kita belajar berlatih melanggar hukum? Karena anak siswa SMP jelas belum memenuhi persyaratan untuk memperoleh SIM. Dan apabila membawa sepeda motor akibat lainnya dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain.

Demikian tanggapan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**Emiliana Yulianti, Kepala Bidang Pelayanan Informasi dan Kehumasan Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005